

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Memilih judul "Subtitling Film Musalsal Sadaqa Rasool Allah Al-Imam Bukhari Epsiode 6-9 dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia" dalam konteks pendidikan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang praktis dan memperkaya keterampilan bahasa peserta didik. Melalui penerjemahan takarir, peserta didik dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap kosakata, tata bahasa, dan ekspresi dalam bahasa Arab dan Indonesia.

Pemilihan Subtitling film sebagai topik yang membahas tentang film kartun dibenarkan oleh potensinya untuk berkontribusi terhadap pengembangan konten pendidikan berkualitas tinggi di bidang animasi (Suyanto, 2006). Hal ini sangat penting dalam lanskap pendidikan saat ini, yang memerlukan pergeseran menuju paradigma pembelajaran yang berpusat pada siswa (Rajagukguk, 2009).

Judul ini mendukung pengenalan terhadap budaya Arab, termasuk nilai-nilai, tradisi, dan kekayaan linguistiknya. Film sebagai medium ini dapat membuka pintu pemahaman terhadap keanekaragaman budaya, mempromosikan toleransi, dan menguatkan pemahaman terhadap dunia global.

Proses subtitling melibatkan keterampilan penerjemahan yang kompleks. Sehingga dapat mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Serta dapat memanfaatkan keterampilan ini sebagai alat untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap bahasa dan budaya. Dengan memberikan subtitling pada film memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan kontekstual.

Melalui judul Subtitling "Musalsal Sadaqa Rasool Allah Al-Imam Bukhari Episode 6-9", kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan bahasa, pemahaman antar budaya, dan penggunaan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang efektif.

Menurut Kasim (2022), Zahid (2020), dan Aini (2022) didalam Wigalina (2022) bahwa secara kolektif menyoroti pentingnya nilai-nilai Islam dan representasi budaya dalam film. Dan menekankan peran video animasi dalam menanamkan karakter Nabi Muhammad SAW, khususnya sifat "Shiddiq" pada anak.

Kasim (2022) menganalisis semiotika nilai-nilai Islam dalam film animasi "Nussa dan Rara" dengan menyoroti potensinya dalam membentuk karakter Islami. Kemudian Zahid (2020) dan Aini (2022) sama-sama mengeksplorasi representasi budaya dan nilai-nilai Islam dalam film. Studi-studi ini secara kolektif menggaris bawahi potensi film, termasuk "Musalsal Sadaqa Rasool Allah Al-Imam Bukhari Episode 6-9," untuk menyampaikan nilai-nilai Islam dan representasi budaya.